



essensial 18 watt atau lampu pijar 100 watt. Lama periode pemberian hari panjang disesuaikan dengan kondisi tanaman. Jika tanaman telah memiliki tunas lateral sepanjang 2–3 cm, pemberian hari panjang dihentikan, umumnya sekitar 7–14 hari setelah tanam di pot.

### Penyiraman, Pemupukan, dan Pengendalian OPT

Penyiraman dapat dilakukan dengan merendam pot, tetesan atau menyiram tajuk tanaman. Pada fase vegetatif, tanaman diberi pupuk dengan kandungan N tinggi (Growmore 32-10-10, Rosasol, Bioleaf), dan pada fase generatif tanaman diberi pupuk P dan K tinggi. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sesuai kondisi tanaman. Untuk pencegahan dapat disemprotkan pestisida anjuran seminggu sekali.

### Disbudding

Berdasarkan jumlah bunga dalam satu tunas/cabang, terdapat dua tipe krisan pot, yaitu tipe standar dan tipe spray.

- Untuk tipe standar, pada satu tunas/cabang dipelihara satu bunga, yaitu bunga terminal. Oleh karena itu perlu dilakukan *disbudding*, yaitu pembuangan kuncup-kuncup bunga lateral.

- Untuk tipe spray, pada satu tunas/cabang dipelihara 3–6 bunga sehingga dilakukan pembuangan kuncup bunga terminal dan kuncup-kuncup bunga lateral yang terletak di bawah. Pembuangan kuncup-kuncup bunga ini dilakukan saat kuncup bunga masih kecil agar penampilan tanaman bagus.

### Panen

Krisan pot tipe spray dipanen saat bunga telah mekar 60–70%. Sementara untuk krisan pot tipe bunga standar, panen dilakukan saat bunga telah mekar. Krisan pot dikemas dengan menggunakan plastik transparan atau kertas.



Krisan pot tipe spray (a) dan tipe standar (b)

### Sumber informasi:

Balai Penelitian Tanaman Hias. 2018. Budidaya Krisan Pot. Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung, Cianjur.

### Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Hias  
Jalan Raya Ciherang Pacet Cianjur 43253  
Telepon : (0263) 517056  
Faksimile : (0263) 514138  
Email : balithi@litbang.pertanian.go.id

# Kiat Bertanam Krisan Pot



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Kementerian Pertanian Republik Indonesia  
2018

**K**risan (*Chrysanthemum morifolium*) termasuk jenis bunga yang diminati konsumen. Ada dua jenis krisan yang biasa diperdagangkan, yakni krisan potong dan krisan pot. Untuk menghasilkan krisan pot, jenis krisan yang dapat digunakan ada tiga jenis.

1. Krisan potong. Bila menggunakan jenis ini, budi dayanya harus menggunakan zat pengatur tumbuh (ZPT) paclobutrazol atau alar untuk mengatur tinggi tanaman agar sesuai dengan kriteria tanaman pot, yaitu berpenampilan kompak, pendek, dan rimbun.
2. Krisan pot yang berperawakan pendek. Bila menggunakan jenis ini perlu mengurangi penggunaan ZPT. Penggunaan ZPT lebih ditujukan untuk mengatur keserempakan berbunga dan menghasilkan warna daun yang lebih gelap (hijau tua).
3. Krisan tipe garden mum. Krisan jenis ini berukuran pendek dan memiliki cabang yang banyak.

### Tanaman Induk

Untuk menanam tanaman induk sumber setek, lahan diolah dengan cangkul  $\pm$  30 cm, lalu dibuat bedengan dengan lebar 100–120 cm, tinggi 20–30 cm, dan panjang mengikuti lahan. Lahan lalu diberi pupuk kandang 30 t/ha dan humus bambu 10 t/ha, serta pupuk dasar urea 200 kg/ha, KCl 350 kg/ha, dan SP36 300 kg/ha. Jika lahan terkontaminasi penyakit tular tanah, lakukan sterilisasi dengan menggunakan basamid dengan dosis sesuai anjuran, kemudian tutup bedengan dengan plastik kedap udara selama 2–3 minggu.

Tanaman induk ditanam dengan jarak 20 cm x 20 cm (25 tanaman/m<sup>2</sup>). Pemupukan lanjutan diberikan satu kali sebulan, menggunakan urea 15 g dan KNO<sub>3</sub> 25 g untuk setiap m<sup>2</sup>. Pupuk cair dengan kandungan N tinggi diberikan seminggu sekali dengan dosis 2 g/l. Penyinaran tambahan

diberikan selama 4 jam mulai pukul 10.00 – 02.00 malam.

Setek pucuk untuk benih diambil dari tunas aksilar yang telah mempunyai 6–7 daun sempurna. Setek pucuk dipotong di atas daun keempat dari pangkal batang sehingga setek mempunyai 2–3 daun sempurna.

### Benih

Setek pucuk sepanjang  $\pm$  7 cm dirompes sebagian daunnya hingga tersisa 2–3 daun dewasa, lalu pangkal setek dicelupkan dalam larutan ZPT untuk pengakaran (Rootone F, Root Up). Setek lalu diakarkan pada media pengakaran (sekam bakar atau sekam bakar + humus bambu halus). Selama pengakaran, setek diberi perlakuan hari panjang dan dijaga kelembapan lingkungan tumbuhnya.

### Media Tanam

Media tanam harus gembur, memiliki aerasi yang baik, dan mampu menahan air. Terdapat berbagai macam pilihan media tanam, misalnya gambut + serbuk sabut kelapa + sekam bakar = 1:1:1, sekam bakar + humus bambu halus + pupuk kandang = 1:1:1, sekam bakar + humus bambu halus + kompos + tanah = 1:1:1:1, sekam bakar + gambut = 2:1. Pilihlah media yang ringan, mudah didapat, dan harganya terjangkau.

### Penanaman

Krisan pot yang dijual di pasaran biasanya ditanam dalam pot plastik berdiameter 15 cm atau 17 cm. Untuk pot berdiameter 15 cm, ditanam 5–6 setek, bergantung pada jenis krisan yang ditanam. Jika varietas yang ditanam memiliki tajuk kecil maka jumlah setek yang ditanam dalam satu pot lebih banyak agar tanaman terlihat rimbun. Formasi

ditanam 5–6 setek, bergantung pada jenis krisan yang ditanam. Jika varietas yang ditanam memiliki tajuk kecil maka jumlah setek yang ditanam dalam satu pot lebih banyak agar tanaman terlihat rimbun. Formasi tanam adalah 1 + 4 (1 setek ditanam di tengah, 4 setek di pinggir). Jika lebih dari 5 setek, formasi tetap 1 setek di tengah pot dan yang lain di pinggir pot.

### Pinching

*Pinching* adalah membuang titik tumbuh di bagian ujung (terminal) dengan menyisakan 4–5 daun di bawahnya. Tujuannya untuk merangsang pertumbuhan tunas lateral. Dari satu setek yang telah di-*pinching* akan tumbuh 3–4 tunas lateral. *Pinching* dilakukan 5–10 hari setelah tanam (5–7 hari untuk krisan potong, 8–10 hari untuk krisan pot), sesuai kondisi tanaman.

### Pemberian ZPT

Untuk mengatur tinggi tanaman agar sesuai dengan kriteria tanaman pot, perlu disemprotkan ZPT paclobutrazol atau alar. Dosis dan konsentrasi ZPT berbeda untuk setiap varietas. Penyemprotan pertama dilakukan 1 minggu setelah tanam memasuki hari pendek dengan dosis 1 cc/l atau 1 g/l. Jika pucuk tanaman telah memperlihatkan warna hijau tua, pemberian ZPT dihentikan.

### Pemberian Hari Panjang

Pemberian hari panjang dilakukan dengan penyinaran selama 4 jam atau lebih setiap malam dengan menggunakan lampu essensial 18 watt atau lampu pijar 100 watt. Lama periode pemberian hari panjang disesuaikan dengan kondisi tanaman. Jika tanaman telah memiliki tunas lateral sepanjang 2–3 cm, pemberian hari panjang dihentikan, umumnya